

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin Kuta Cane Aceh Tenggara sudah cukup bagus, hal ini bisa dilihat dari terpenuhinya jam Pelajaran yang tersedia. Dan apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk melaksanakan tugasnya, mereka memberikan kabar melalui group Whatsapp atau melalui alat komunikasi. Selanjutnya Kepala sekolah memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru, baik secara personal/individu maupun secara umum dalam rapat guru mingguan. Khususnya pada rapat mingguan, guru dievaluasi, diarahkan, dan dilakukan pembimbingan.
2. Kepala sekolah mempunyai beberapa strategi yaitu berupa: pembinaan kinerja, pembinaan disiplin, pengawasan, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi guru, bekerjasama dengan Lembaga lain, pemberian penghargaan, mengoptimalkan sarana dan prasarana, serta evaluasi rutin mingguan, bulanan dan tahunan. Selanjutnya diberikan Diklat/pelatihan yang diberikan tidak hanya fokus kepada guru yang memiliki kinerja yang rendah, akan tetapi ke seluruh guru yang bernaung di SMP Swasta Darul Amin.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan strategi di SMP Swasta Darul Amin Kuta Cane Aceh Tenggara, bahwa yang menjadi faktor penghambat kurangnya kerjasama *stakeholder*, sumber daya finansial, rendahnya pengetahuan guru dalam menggunakan IT, dan guru masih cenderung menggunakan cara lama dalam mengajar. Serta ketika guru banyak yang mengikuti kegiatan untuk pengembangan diri di luar sekolah, maka proses belajar mengajar terganggu. Selanjutnya, yang menjadi faktor pendukung Lingkungan sekolah yang asri, sarana dan prasarana yang memadai, jumlah guru yang cukup, dan bekerja sama dengan pihak lain menjadi faktor pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu.

B. Saran

Atas uraian dari kesimpulan dapat dideskripsikan saran sebagai berikut:

1. Pengawas sekolah lebih mendukung keberhasilan sekolah, disarankan agar pengawas sekolah menekankan pentingnya peningkatan kinerja guru, serta menganalisis kebutuhan-kebutuhan sekolah dalam penguatan pembelajaran di sekolah.
2. Kepala sekolah perlu mengoptimalkan kerjasama dan kolaborasi yang efektif dengan guru dalam merencanakan, pelaksanaan dan evaluasi program-program peningkatan mutu pendidikan.

Guru perlu berpartisipasi aktif dalam kolaborasi dan berbagi praktik pengajaran yang sukses. Memprioritaskan komunikasi yang efektif dalam komunitas pengajar melalui pertemuan rutin dengan orangtua dan guru lainnya.

